

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lebak Bulus yang berada di alamat Jl. Manunggal Jaya No. 30 RT 07/ RW 04, Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lebak Bulus, pelaksanaannya pada bulan Februari sampai Maret.

3.2.Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, yang terukur secara ilmiah, konkrit, dan sistematis. digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan, menurut sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menanyakan seberapa besar pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data ordinal dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti.

3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38), variabel penelitian adalah “ segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petugas PPSU maka peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:39), pengertian variabel bebas atau variabel independen adalah “ variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati (2009:57), mendefinisikan variabel bebas yaitu “ apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah perubahan bahwa variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel yang penyebab tersebut merupakan variabel bebas (*independent variable*)”. Maka, variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah motivasi.

Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri individu untuk bekerja, bergerak sesuai arah, semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi dengan begitu tujuan pribadi dalam memenuhi kebutuhan diri pun akan tercapai.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:39), pengertian variabel terikat atau variabel dependen adalah “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati (2009:57), pengertian variabel terikat atau dependen adalah “ apabila ada dua variabel yang saling berhubungan sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel

yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau disebabkan merupakan variabel bergantung atau dependent variable. Maka, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Petugas PPSU.

Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai baik dari segi kualitas maupun kuantitas atas pekerjaan yang dilakukannya pada periode waktu tertentu guna mencapai tujuan organisasi.

3.3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dibutuhkan untuk memberikan definisi kepada variabel sehingga dapat diteliti dan diukur, operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	skala	No
Motivasi (X)	Segala upaya dalam mengarahkan pegawai mencapai tujuan organisasi dengan memberikan kebutuhan baik materil maupun non materil agar meningkatkan semangat bekerja dan mencapai hasil kerja maksimal	1. <i>Existence Needs</i> (Kebutuhan Eksistensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuain gaji yang diterima 2. Fasilitast kerja seperti Perlengkapan kerja yang lengkap 3. Pemberian jaminan ketenagakerjaan 4. Lingkungan kerja yang kondusif 5. Pengarahan keselamatan kerja 6. Pengawasan oleh pimpinan 7. Pemberian penghargaan (bonus) 	Likert	1,2 ,3, 4,5 ,6, 7

		2. <i>Relatedness Needs</i> (Kebutuhan Sosial)	1. Hubungan dengan pimpinan 2. Hubungan dengan petugas lainnya	8,9 , 10, 11
		3. <i>Growth Needs</i> (Kebutuhan untuk tumbuh)	1. Kebebasan menyampaikan gagasan mengenai pekerjaan 2. Sikap apresiasi dari pimpinan 3. Pemberian pendidikan dan pelatihan kerja oleh pimpinan 4. Kesempatan menunjukkan kemampuan dan keahlian bekerja	12, 13, 14, 15
Kinerja (Y)	Hasil kerja yang dicapai oleh pegawai berdasarkan persyaratan kerja yakni dari keahlian, kemampuan, serta kehadiran pegawai dalam rangka memenuhi tanggung jawab dan mencapai tujuan organisasi	1. Jumlah Pekerjaan	1.Mampu bekerja melebihi standar 2.Hasil kerja sesuai dengan target kerja	1,2
		2.Kualitas Kerja	1. Hasil kerja sesuai dengan kemampuan dan keterampilan diri 2. Melakukan pekerjaan dengan cermat dan teliti 3. Memahami pekerjaan yang dilakukan	3,4 ,5
		3.Ketepatan waktu	1.Tidak menunda-nunda pekerjaan 2.Tepat waktu dalam melayani laporan pengaduan masyarakat 3.Menyelesaikan tugas dengan cepat 4.Memanfaatkan waktu untuk bekerja	6,7 ,8, 9

		4.Kehadiran	1. Hadir pada saat masuk jam kerja 2. Hadir bekerja 3. Absensi		10, 11, 12
		5. Kemampuan Kerja Sama	1. Kerja sama dengan petugas lainnya 2. Kerja sama masyarakat dalam menjaga kebersihan 3. Kerja sama dengan pimpinan		13, 14, 15

3.4.Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi merupakan “ wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan yang berjumlah 89 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel merupakan “ bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut pendapat Arikunto (2013:174) sampel merupakan sebagian yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan yang berjumlah 89 orang.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Sugiyono (2019:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling*

ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*, dengan menggunakan teknik sampling Jenuh, karena populasi yang digunakan relatif kecil. Menurut sugiyono (2019:85) “ teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Lebak Bulus yang berjumlah 89 orang.

3.5. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, dimana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok tentang bagaimana fenomena sosial yang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu, indikator-indikator tersebut akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2019:93-94).

Jawaban pada setiap item instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, untuk analisis kuantitatif , maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | | |
|---|--|-----|
| a | Sangat Setuju/selalu/sangat positif | = 5 |
| b | Setuju/sering/positif | = 4 |
| c | Ragu-ragu/kadang-kadang/netral | = 3 |
| d | Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif | = 2 |
| e | Sangat tidak setuju/ tidak pernah | = 1 |

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari jawaban responden.

3.6.2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau. Jenis dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

Hasil penelitian dari observasi ataupun wawancara, akan lebih bermutu jika ada dukungan dari dokumentasi peristiwa lama. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah:

- Laporan bulanan pelaksanaan PPSU tingkat kelurahan

3.6.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan teknik lain seperti wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang lain.

Jenis observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Dimana peneliti ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU). Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap proses pelaksanaan kegiatan penanganan prasarana dan sarana umum.

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menganalisis uji instrumen penelitian, sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:121) uji validitas merupakan derajat kesamaan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang ada

pada objek penelitian yang diteliti. Maka dikatakan valid jika instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena penelitian dapat terukur.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk, validitas konstruk merupakan validitas terhadap instrumen penelitian yang berlandaskan teori. Uji validitas pada penelitian ini agar instrumen dapat dikatakan valid, maka menggunakan korelasi product moment, dengan asumsi instrumen penelitian dikatakan valid bila pada taraf signifikansi 5%:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (sebesar 0,208) maka pertanyaan dapat dikatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (sebesar 0,208) maka pertanyaan dapat dikatakan tidak valid

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$: Jumlah skor item X

$\sum y$: Jumlah skor item Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat variabel Y

n: Jumlah sampel

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 121) Uji Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui instrumen yang digunakan reliabel atau tidak, jadi realibilitas adalah untuk mengetahui konsistensi, keakuratan, kestabilan alat ukur yang digunakan, instrumen dikatakan reliabel jika instrumen (Pertanyaan maupun pernyataan pada kuisisioner) yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dapat dijadikan alat ukur penelitian jika:

Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

3.7.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov* karena sampel yang digunakan lebih dari 30 sampel. Dengan ketentuan yang telah ditentukan sebagai berikut :

Jika tingkat signifikansi > 0,05 atau 5% maka kesimpulannya data terdistribusi secara normal.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi adalah mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada penelitian ini dengan pengukuran persentase. Besarnya kemampuan variabel X (motivasi) dalam menjelaskan variabel Y (Kinerja). Dapat ditentukan dengan koefisien determinasi yang didapat pada hasil dari kolom R dan R *square* pada tabel *Model Summary*, dengan rumus Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019:188) menjelaskan analisis regresi linear sederhana bahwa “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”, model regresi bertujuan memprediksi besaran variabel dependent dengan menggunakan data variabel independent yang telah diketahui. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika variabel bebas atau variabel independent hanya satu maka model hubungan yang digunakan adalah regresi linear sederhana, sedangkan jika variabel bebas atau variabel independent lebih dari satu maka model hubungan yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) yaitu motivasi terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

a: konstanta atau bila harga X = 0

b: koefisien regresi

maka untuk mencari nilai a dan b, sebagai berikut :

nilai konstanta a,

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Nilai Konstanta b,

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.7.6 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi pearson mengukur ada atau tidaknya tingkat hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau tidak kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui kuat atau tidak kuatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung dengan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini yaitu hubungan antara motivasi (X) dengan kinerja (Y). Teknik korelasi yang digunakan pada hubungan variabel adalah korelasi Product Moment (r).

Menurut Sugiyono (2019:188) rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi

x: Variabel independen

y: Variabel dependen

3.7.7 Uji Hipotesis

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, menurut sugiyono (2019) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan efektif variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yaitu dengan melihat nilai signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Maka Uji t diperoleh dengan dasar ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Derajat Signifikan 5%) maka H1 diterima dan H0 ditolak atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Derajat Signifikan 5%) maka H1 ditolak dan H0 diterima atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Rumus Uji t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Distribusi t

r: Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n: Jumlah data